

ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PT.PCS

¹Anisa Bella Rista ²Abdurrahman Faris Indriya Himawan

bellaanisa912@gmail.com, faris@umg.ac.id

Universitas Muhammadiyah Gresik

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis perputaran piutang pada PT. PCS. Tipe riset ini kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam riset ini, informasi yang digunakan yakni data sekunder yang diperoleh dari perusahaan/ industri. Data informasi itu berbentuk data informasi keuangan atau finansial tahunan(Annual Report) PT. PCS pada tahun 2021. Dari hasil kalkulasi, rotasi piutang ataupun Receivable Turn Berlebihan PT. PCS pada bulan Januari 0, 65 kali, setelah itu bulan Februari sebanyak 0, 55 kali, pada bulan Maret 0, 72 kali, pada bulan Mei 0, 69 kali, pada bulan Juni serta November ialah 0, 64 kali, pada bulan Juli merupakan 0, 61 kali, setelah itu bulan Agustus 0, 63 kali, bulan September 0, 53 kali, setelah itu bulan Oktober serta Desember adalah 0, 57 kali serta 1, 43 kali. Rotasi piutang dari kalkulasi bulan Januari hingga Desember ialah 0, 69 kali. kesimpulan situasi rotasi piutang di PT. PCS pada tahun 2021 dari bulan Januari hingga Desember mengalami ketidaktepatan ataupun(naik- turun).

Kata Kunci: Laba, Perputaran Piutang, Pendapatan

Abstrack

The purpose of this study is to analyze the receivables turnover at PT. PCS. This type of research is qualitative with a descriptive approach. In this research, the information used is secondary data obtained from the company/industry. The information data is in the form of annual financial or financial information data (Annual Report) of PT. PCS in 2021. From the calculation results, rotation of receivables or Excessive Receivable Turn PT. PCS in January is 0.65 times, then February is 0.55 times, in March is 0.72 times, in May is 0.69 times, in June and November is 0.64 times, in July is 0.61 times, then August 0.63 times, September 0.53 times, then October and December are 0.57 times and 1.43 times. Accounts receivable rotation from January to December calculation is 0.69 times. conclusion of the receivable rotation situation at PT. PCS in 2021 from January to December has inaccuracies or (up and down).

Keywords: Profit, Accounts Receivable Turnover, Revenue

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki misi yang ditinjau dari segi ekonomi guna mendapatkan keuntungan serta kelangsungan terkait operasional perusahaan supaya sanggup bertumbuh menjadi perusahaan yang besar (Daud et al., 2020). Perusahaan dalam melaksanakan pemasaran pada pelanggan dapat melaksanakannya dengan cara tunai ataupun kredit (Basmar et al., 2021). Pemasaran kredit/ angsuran inilah yang memunculkan piutang (MUSDALIFAH AZIS, 2020). Piutang yakni desakan pada pelanggan serta pihak lain buat mendapatkan uang, benda, serta pelayanan pada era yang hendak tiba sebagai dampak penyerahan barang ataupun pelayanan jasa. Pada pengelolaan piutang wajib bisa mempunyai pemograman yang bagus. Pemodalan yang besar dalam piutang dapat memunculkan lambatnya rotasi piutang. Rotasi piutang ialah kemiripan yang dipakai buat mengukur berapa lama penagihan piutang sepanjang satu bentang lama ataupun berapa kali kalkulasi yang ditanam dalam piutang ini berkeliling dalam satu durasi (Irfani, 2020).

Profit administrator finansial atau keuangan dapat diterima dengan metode maksimal bila mengenali faktor- aspek yang mempengaruhi pada profitabilitas industri atau pabrik yang didapat dari keuntungan penjualan (Priatna, 2016). Profitabilitas ialah bagian yang berarti untuk tiap perusahaan sebab besar ataupun tidak profit yang didapat suatu perusahaan akan berakibat pada posisi keuangan perusahaan. Salah satu aspek yang mencerminkan kemampuan perusahaan melalui informasi finansial yang digunakan sebagai pelengkap guna mendapatkan data terkait hasil yang sudah didapat oleh perusahaan tersebut (Riduan et al., 2021). Data yang didapat dari informasi keuangan digunakan sebagai salah satu estimasi dari pihak manajemen perusahaan supaya untuk mengetahui

kemampuan perusahaan. Kemampuan perusahaan mendapatkan laba ini disebut dengan profitabilitas (Nurafika & Almadany, 2018).

Profitabilitas bisa diamati dengan memikirkan dampak yang berawal dari ketidakmampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimum buat mensupport aktivitas operasionalnya (Priatna, 2016; Santoso, 2017). Terdapat sebagian skala yang bisa digunakan buat melihat situasi profitabilitas perusahaan, antara lain dengan memakai tingkatan pengembalian peninggalan (*Return On Asset*). *Return On Asset* (ROA) bisa dijadikan penanda buat mengenali daya perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal yang diamati dari posisi aktivitya (Leksono et al., 2019; Rachmawati, 2018) . Perbandingan ini diukur dengan menyamakan keuntungan bersih pada keseluruhan aktiva. Semakin tinggi laba/ keuntungan pada keseluruhan aktiva, maka akan semakin bagus untuk perusahaan (Sudaryo et al., 2020).

PT. PCS meruapakan industri yang bergerak di aspek pelayanan logistik yang melingkupi *forwarding* ,transportasi pengiriman laut, pengiriman darat, pelayanan sewa pergudangan, perbengkelan, serta perlengkapan berat. Industri ini terdapat di Jalur Raya Roomo Nomor. 242, Maduran, Roomo, Kecamatan Burung pintang, Kabupaten Gresik Jawa Timur. PT ini membagikan jasa pelayanan pada Industri di Indonesia (Hanifah, 2016). PT ini pada tahun 2021 memiliki piutang lebih besar dibandingkan dengan sumber penghasilan. Dari data yang di dapatkan yaitu selama tahun 2021 memiliki penghasilan dari berbagai sumber pendapatan usaha dengan jumlah Rp. 424.898.086.823,- sedangkan perusahaan ini memiliki jumlah piutang sejumlah Rp. 677.731.172.409,-

Hasil riset dari riset Pranadhani serta Saryadi(2019) melaporkan kalau rotasi modal kegiatan kerja, rotasi piutang, serta skala industri bersama- sama mempengaruhi positif serta signifikan pada profitabilitas (Pranadhani & Saryadi, 2019). Selain itu, penelitian dari Sawi dan Wujarso (2019) melaporkan kalau rotasi kas serta rotasi piutang mempengaruhi pada kenaikan keuntungan bersih industri (Sawi & Wujarso, 2019). Industri yang tidak sanggup mengatur tingkatan likuiditas dalam perusahaannya bisa menyebabkan minimnya tingkatan keyakinan dari pihak dalam industri ataupun pihak luar industri serta bisa merendahkan tingkatan daya industri buat bersaing alhasil industri dapat menghadapi kebangkrutan (Fidyaningtyas & Sapari, 2020). Komitmen sebuah perusahaan terkait piutang dapat meningkatkan loyalitas perusahaan (Rizki et al., 2020). Sistem laporan keuangan yang telah ditetapkan harus dilaksanakan dengan baik agar dapat meningkatkan kualitas keuangan perusahaan (Himawan, 2020).

Semakin cepat pembayaran semakin baik bagi perusahaan, karena semakin cepat moda(Rizki et al., 2020)l kerja yang tertanam dalam bentuk piutang kembali menjadi modal atau kas yang berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutang (Purnomo, 2020). Selain itu, perputaran piutang ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Romadona & Handayani, 2021). Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Analisis Perputaran Piutang Pada PT PCS.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2019). Dalam studi ini data yang dipakai ialah informasi data sekunder yang diterima dari perusahaan. Informasi data itu berupa dokumen informasi laporan

finansial/ keuangan tahunan (*Annual Report*) PT. PCS pada tahun 2021. Teknik analisis data dengan analisis rasio perputaran piutang dari data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

Table 1

Piutang Usaha dan Penjualan Bulan Januari-Desember (2021)

Bulan	Piutang Usaha (Rp)	Pejualan (Rp)
Jan	70.963.827.615	41.792.066.383
Feb	56.962.753.329	30.766.606.518
Mar	54.311.926.740	38.491.169.601
April	51.524.236.085	36.310.435.009
Mei	54.050.595.055	38.643.670.287
Juni	57.553.408.006	36.831.073.788
Juli	56.790.518.025	35.370.545.122
Agu	58.579.597.678	35.629.478.561
Sep	54.159.630.739	30.310.369.366
Okt	59.907.193.312	33.217.864.253
Nov	55.115.378.292	33.184.696.031
Des	47.812.107.533	34.350.111.904
Jumla h	677.731.172.409	424.898.086.823

Sumber : Laporan Keuangan PT PCS (2021)

Rumus tingkat perputaran piutang dapat dihitung dengan cara pembagian antara jumlah penjualan dengan jumlah rata-rata piutang. Berdasarkan data piutang dengan mengasumsikan penjualan kredit adalah sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata Piutang} = \frac{\text{piutang awal} + \text{piutang akhir}}{2}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas didapatkan :

Table 2
Rata-rata dan Perputaran Bulan
Januari-Desember (2021)

Bulan	Rata-rata Piutang (Rp)	Perputaran Piutang (Rp)
Jan	63963290472	0,65 kali
Feb	55637340035	0,55 kali
Mar	52918081413	0,72 kali
April	52787415570	0,68 kali
Mei	55802001531	0,69 kali
Juni	57171963016	0,64 kali
Juli	57685057852	0,61 kali
Agu	56369614209	0,63 kali
Sep	57033412026	0,53 kali
Okt	57511285802	0,57 kali
Nov	51463742913	0,64 kali
Des	23906053767	1,43 kali

Sumber : Laporan Keuangan PT PCS (2021)

Dari hasil perhitungan tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) PT. PCS pada tahun 2021 pada bulan Januari adalah 0,65 kali, kemudian bulan Februari adalah 0,55 kali, pada bulan Maret adalah 0,72 kali, pada bulan Mei adalah 0,69 kali, pada bulan Juni dan November sama yaitu 0,64 kali, lanjut pada bulan Juli adalah 0,61 kali, kemudian bulan Agustus adalah 0,63 kali, bulan September adalah 0,53 kali, kemudian bulan Oktober dan Desember secara ber urutan adalah 0,57 kali dan 1,43 kali.

Pada awal tahun 2021 (Januari) saldo awal PT PCS adalah sebesar Rp. 70.963.827.615, sedangkan RTO nya adalah 0,65 kali yang artinya tingkat perputaran piutangnya 0,65 kali kurang dari 1 kali dalam waktu 1 bulan. Sehingga bisa dibilang pada bulan Januari tingkatan rotasi piutang relatif kecil dimana terus menjadi lama ketentuan pembayaran maka terus menjadi lama anggaran dalam piutangnya, yang berarti terus menjadi kecil tingkatan rotasi piutangnya. Hal ini berlanjut dari bulan Februari hingga bulan November dimana RTO kurang dari 1 kali, dapat dikatakan pula bahwa tingkat perputaran piutang dari bulan Februari hingga November relatif rendah. Kemudian pada akhir tahun (Desember) saldo akhir PT. PCS sebesar Rp. 47.812.107.533, sedangkan RTONya adalah 1,43 kali yang artinya perputaran piutangnya 1,43 kali lebih dari 1 kali dalam waktu 1 bulan. Maka dapat dikatakan pada bulan Desember tingkat perputaran piutangnya relatif tinggi dimana semakin cepat syarat pembayaran semakin cepat dana terkait dalam piutangnya, yang berarti semakin tinggi tingkat perputaran piutangnya. Sedangkan pada akhir tahun 2021 (Desember) saldo akhir PT PCS sebesar Rp. 47.812.107.533

PEMBAHASAN

Rotasi piutang pada suatu industri bisa dibilang bagus bila dalam penerapannya tidak hadapi permasalahan keterlambatan pembayaran (Nurdin & Rudi, 2017). Bersumber pada kalkulasi rotasi piutang PT. PCS sepanjang satu tahun ialah dari bulan Januari hingga bulan November hadapi ketidaktepatan, ketidaktepatan itu berbentuk ekskalasi serta penyusutan rotasi piutang pada umumnya dalam perihal ini piutang usaha. Pengaturan internal piutang diperlukan buat mengatur daya dalam meminimalkan nilai piutang tidak tertagih (Anastasia, 2020).

Dari hasil kalkulasi, rotasi piutang ataupun Receivable Turn Berlebihan PT. PCS pada bulan Januari 0, 65 kali, setelah itu bulan Februari sebanyak 0, 55 kali, pada bulan Maret 0, 72 kali, pada bulan Mei 0, 69 kali, pada bulan Juni serta November ialah 0, 64 kali, pada bulan Juli merupakan 0, 61 kali, setelah itu bulan Agustus 0, 63 kali, bulan September 0, 53 kali, setelah itu bulan Oktober serta Desember adalah 0, 57 kali serta 1, 43 kali. Rotasi piutang dari kalkulasi bulan Januari hingga Desember ialah 0, 69 kali. Dalam perihal ini PT. PCS membagikan jatuh tempo pembayaran sepanjang 30 hari, ini berarti rotasi piutang sebesar 1 kali dalam satu bulan. Alhasil hasil ini meyakinkan kalau rotasi piutang y di PT. PCS tidak bagus, perihal ini meyakinkan kalau kemampuan pada bagian penagihan piutang kurang. Dengan hasil perputaran piutang yang kecil, pasti bisa merendahkan kemampuan industri sehingga keuntungan yang diperoleh industri yang diperoleh dari rotasi piutang tidak berjalan dengan bagus (Nurdin & Rudi, 2017; Pranadhani & Saryadi, 2019).

Tingkatan rotasi yang kecil membuktikan cepatnya anggaran dalam piutang tidak cepat dilunasi oleh debitur (Muhajir, 2020). Terus menjadi kecil tingkatan rotasi piutang sehingga terus menjadi lama pula perputaran piutang jadi kas. Hasil ini tidak searah dengan riset bahwa PT. Cahaya Galesong Mandiri merupakan perusahaan/ industri yang mempunyai rotasi piutang yang bagus

dengan angka sebesar 13, 56 kali (2024-2016) dimana rotasi piutang yang baik serta berjalan dengan cara efisien telah sesuai dengan rata-rata sehingga dapat menaikkan laba yang didapat. (Muhammad Asriadi et al., 2020). Piutang bisa didefinisikan selaku tagihan atas pemasaran benda ataupun pelayanan dengan cara angsuran dengan waktu durasi yang sudah ditetapkan sebagai dampak terdapatnya pemasaran angsuran. Piutang ialah satu tipe aktiva mudah yang tertera dalam neraca. Piutang bisa jadi potensi apabila diatur dengan bagus namun kebalikannya hendak jadi efek apabila tidak diatur dengan bagus (Muhammad Asriadi et al., 2020; Zulaeha & Sari, 2020).

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil riset serta ulasan yang sudah dilakukan maka analisa rotasi piutang PT. PCS dapat ditarik kesimpulan situasi rotasi piutang di PT. PCS pada tahun 2021 dari bulan Januari hingga Desember mengalami ketidaktepatan ataupun (naik- turun). Penyusutan serta ekskalasi yang tidak berubah- ubah disetiap bulannya. Perihal ini bisa diartikan bahwa rotasi piutang PT. PCS tidak baik, sebab terus menjadi lama modal kegiatan dalam wujud piutang menjadi modal ataupun kas, yang bisa terus menjadi kecil tingkatan rotasi piutangnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anastasia, M. (2020). Analisis Sistem Pengendalian Intern Terhadap Piutang Pada Pt.Divaindo Sentral Sarana Banjarbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3). <https://doi.org/10.35972/Jieb.V6i3.353>

Basmar, E., Purba, B., Damanik, D., & Rumondang, A. (2021). Ekonomi Bisnis Indonesia. In *Yayasan Kita Menulis Buku Kita.Com*.

Daud, D., Shodiq Askandar, N., & Junaidi. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening. *E-Jra*, 09(1).

- Fidyaningtyas, A., & Sapari. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Dan Leverage Terhadap Likuiditas Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(4).
- Hanifah, N. (2016). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Afektif (Studi Pada Karyawan Pt. Petrokopindo Cipta Selaras Gresik). *Jurnal Ilmu Manajemen (Jim)*, 4(3).
- Himawan, A. F. I. (2020). Pelatihan Dan Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Pada Koperasi Wanita Desa Sonoadi. *Dedikasimu(Journal Of Community Service)*, 2(2). <https://doi.org/10.30587/Dedikasimu.V2i2.1430>
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi. In *Pt Gramedia*.
- Leksono, A. W., Albertus, S. S., & Vhalery, R. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bei Periode Tahun 2013–2017. *Jabe (Journal Of Applied Business And Economic)*, 5(4). <https://doi.org/10.30998/Jabe.V5i4.4174>
- Muhajir, A. (2020). Modal Kerja, Perputaran Piutang, Persediaan Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 10(1). <https://doi.org/10.55601/Jwem.V10i1.715>
- Muhammad Asriadi, N., Saleh, H., & Nur, I. (2020). Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri Makassar. *Economics Bosowa Journal*, 6(002).
- Musdalifah Azis. (2020). Penganggaran Bisnis Korporasi. In *Forum Pemuda Aswaja*.
- Nurafika, R. A., & Almadany, K. (2018). Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Padaperusahaan Semen The Influence Of Cash Turnover , Receivable Turnover , Inventory Turnover To Profitability. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1).
- Nurdin, & Rudi, S. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Financial*, 3(2).
- Pranadhani, A., & Saryadi. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Di Bei Periode 2013-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2).
- Purnomo, S. H. (2020). Analisis Perputaran Piutang Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance. *Pay Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2). <https://doi.org/10.46918/Pay.V2i2.772>
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Gudang Garam.Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2). <https://doi.org/10.36778/Jesya.V1i2.20>
- Riduan, N. W., Anggrani, D., & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Pt Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference On Economic And Business Innovation*, 1(1).

- Rizki, M. A., Aisyah, S., Pristyadi, B., Sukaris, S., Handayani, A., Hidayati, R. A., Santoso, R. A., & Himawan, A. F. I. (2020). Work Loyalty: Organizational Commitment Or Compulsion. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 9(3).
- Romadona, F. P., & Handayani, N. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pembiayaan Non Bank. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*
- Santoso, S. B. (2017). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage Dan Earning Per Share Terhadap Underpricing Initial Public Offering (Ipo). *Вестник Росздравнадзора*, 4.
- Sawi, A. S. P., & Wujarso, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Peningkatan Laba Bersih Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jakarta*, 1(1). <https://doi.org/10.53825/Japjayakart>
- a.V1i1.3
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth, Current Ratio, Price To Book Value, Total Assets Turn Over, Return On Assets Terhadap Price To Book Value (Pbv). *Ekonomi : Jurnal Ekonomi*, 02(1).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (1st Ed.). Penerbit Alfabeta.
- Zulaeha, S., & Sari, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Pt. Sinar Galesong Mandiri. *Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.26618/Inv.V2i1.3>

180